

**SKRIPSI**

**AMBIVALENSI TOKOH MARAH HAMLII PADA NOVEL *MEMANG  
JODOH* KARYA MARAH RUSLI**



Oleh

**GALUH AQMARINA HAPSARI  
121111006**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2015**

**AMBIVALENSI TOKOH MARAH HAMLII PADA NOVEL  
MEMANG JODOH KARYA MARAH RUSLI**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**



**Oleh**

**GALUH AQMARINA HAPSARI  
121111006**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2015**

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 16 OKTOBER 2015

Oleh

Pembimbing Skripsi,



Dr. Hj. Purwantini, Dra., M.Hum

NIP. 195412211987012001

Mengetahui,

Ketua Departemen Sastra Indonesia

Dra. Dwi Handayani, M.Hum.

NIP. 196702161992032001

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2015

Skripsi ini telah dipertahankan  
di hadapan komisi penguji pada tanggal 26 Oktober 2015

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua,

Prof. Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum.

NIP. 196408091990021001

Anggota,

Dr. Hj. Purwantini, Dra., M.Hum.

NIP. 195412211987012001

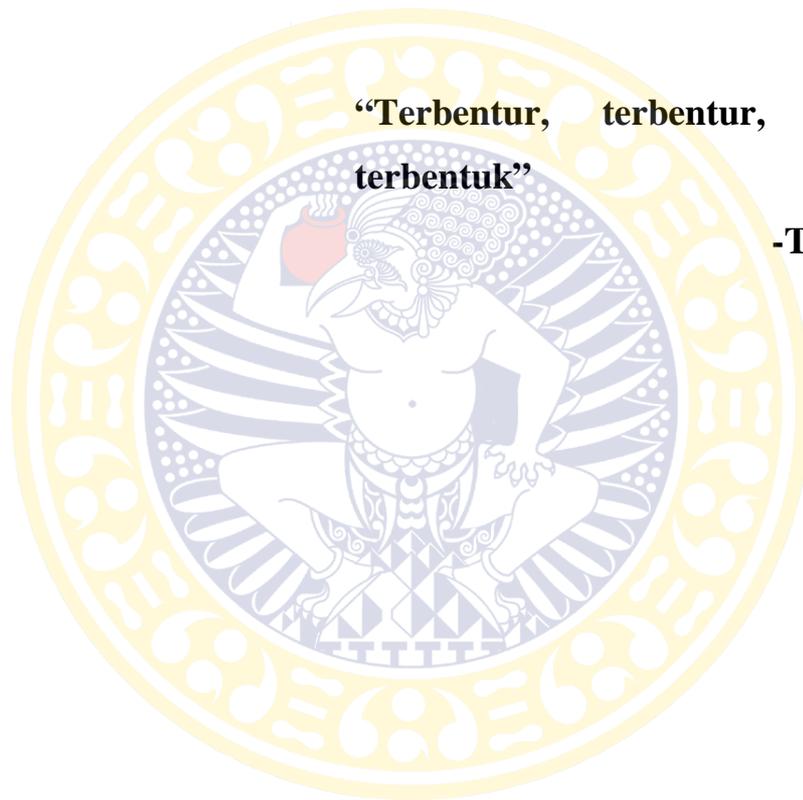
Anggota,

Bramantio, S.S., M.Hum.

NIP. 198105042008121002



*Untuk bapak dan ibu yang tidak pernah berhenti  
mendoakan dan memperjuangkan hidup saya..*



**“Terbentur, terbentur, terbentur,  
terbentuk”**

**-Tan Malaka**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya saya berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ambivalensi Tokoh Marah Hamli pada Novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu prasyarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, Surabaya.

Penelitian ini menguraikan tentang sikap ambivalensi akibat peniruan ideologi atau cara pandang tokoh utama terhadap bangsa kulit putih dalam melihat sebuah peraturan adat yang terdapat di dalam novel *Memang Jodoh*, serta beberapa hal yang terkandung di balik praktik kolonialisme di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui makna implisit dan pesan yang terkandung di dalam novel *Memang Jodoh* dengan menggunakan pembacaan konsep mimikri dan ambivalensi.

Penyelesaian penelitian ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Aribowo, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga
2. Dra. Dwi Handayani, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia;

3. Dr. Hj. Purwantini, Dra., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan-arahan membangun bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik;
4. Bapak Bramantio, S.S., M.Hum. dan Bapak Puji Karyanto, S.S., M.Hum. yang juga memberi arahan dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini serta para dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Surabaya;
5. Kedua orang tua saya, Bapak Gatot Slamet Riyadi dan Ibu Surokah yang selalu mendukung saya. Terima kasih sudah memperjuangkan hidup saya, sabar dan tidak pernah lalai memberikan semangat serta nasihat kepada saya;
6. Olga Bimaskara Dwika Rahmat, adik yang setiap hari menanyakan kapan saya sidang;
7. Mas Hendra Dhanu yang tidak pernah lupa memberikan semangat untuk cepat lulus. Semoga kedepannya dimudahkan segala urusan;
8. Jazi Jannati, Berlanti Ifada Alfinalin, Pratino Aditya Tama, dan Ifong Imanda, sahabat yang menemani saya dari awal perkuliahan hingga saya lulus seperti sekarang. Terima kasih, kalian luar biasa;
9. Mas Atiqurrahmann (Maman), Mbak Uhtia Fajrihati Oktaviani, Mbak Tifa Hanani, Dek Tristia Nurul Hasanah dan Mas Oemar Madri Bafadhal, terima kasih sudah bersedia menampung segala keluh kesah saya dan memberikan nasihat-nasihat dalam proses pengerjaan skripsi ini;

10. Pak Anam, terima kasih atas nasihat dan bantuannya. Senang bisa mengenal Bapak yang sangat baik, akhirnya skripsi saya selesai juga, Pak.
11. Teman-teman Sastra Indonesia 2011, terima kasih kebersamaannya selama empat tahun ini. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
12. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah banyak membantu peneliti;

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 1 Oktober 2015

Penulis,

Galuh Aqmarina Hapsari

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tulis karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Surabaya, 1 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

Galuh Aqmarina Hapsari

NIM 121111006